

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia yang merupakan bagian dari perekonomian internasional dihadapkan pada perubahan sistem ekonomi untuk semakin terbuka, dimana pasar bagi produsen semakin luas telah membuka kesempatan untuk memilih komoditi yang diperlukan dan kualitas terbaik serta tingkat harga yang dapat terjangkau.

Akibat semakin terbukanya perekonomian dunia, persaingan semakin ketat dan tajam, namun persaingan tersebut akan mendorong kegiatan lebih dinamis dan lebih efektif sehingga perusahaan lebih produktif dan efektif.

Di tengah-tengah persaingan yang semakin tajam, perusahaan dituntut beradaptasi dengan perusahaan-perusahaan pesaing. Tantangan terberat yang muncul di masa yang akan datang adalah mempertahankan keterpaduan sosial, yaitu keterpaduan antara berbagai kepentingan dalam suatu tujuan yang bersifat umum. Hal ini sangat sulit untuk dicapai tanpa diimbangi dengan suatu investasi berupa faktor-faktor produksi. Untuk itu proses industrialisasi lebih dimantapkan guna mendukung perkembangan industri sebagai penggerak

utama dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan kerja. Kesemuanya itu dilakukan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur dengan mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi yang ada baik yang menyangkut sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan maupun teknologi. Dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan harus disadari pentingnya peranan tenaga kerja sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Tenaga kerja merupakan salah satu sumber penggerak utama dari seluruh aktifitas yang ada dalam perusahaan. Berhasil tidaknya usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan tergantung pada usaha-usaha manusia yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu efisiensi dan efektifitas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan harus dicapai semaksimal mungkin melalui pendayagunaan sumber daya manusia. Seorang tenaga kerja dinilai produktif jika mampu menghasilkan keluaran (output) yang lebih banyak dari tenaga kerja untuk satuan waktu yang sama dengan kualitas yang baik.

Dapat dinyatakan bahwa tenaga kerja yang menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi bila mampu menghasilkan produk yang sesuai standart yang ditetapkan oleh satuan waktu yang lebih singkat.

Dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, tidak terlepas dari peranan karyawan (buruh) laki-laki

ataupun karyawan (buruh) perempuan yang mempunyai daya produktivitas dan kemampuan yang berbeda sebab dalam hal ini disebabkan oleh perbedaan jenis kelamin yang bersangkutan, disamping itu struktur usia juga mempengaruhi, dimana usia yang semakin tua akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerjanya.

Dewasa ini persaingan antara produk semakin tajam PT. Nyonya Meneer berusaha untuk meningkatkan kualitasnya, sebagai salah satu cara untuk mengatasinya PT. Nyonya Meneer menggunakan karyawan yang produktif yaitu karyawan yang cakap dan siap pakai dalam memproduksi, disamping itu pengalaman dalam bekerja diutamakan dengan banyaknya pengalaman akan mendorong peningkatan produksi yang dihasilkan.

Tujuan perusahaan pada umumnya mencari keuntungan semaksimal mungkin sebagai ukurannya untuk mencapai efisiensi perusahaan yang digunakan adalah produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk menyusun skripsi dengan judul "PENGARUH JENIS KELAMIN, USIA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. NYONYA MENEER SEMARANG."

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pokok pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.
2. Bagaimana pengaruh usia terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.
3. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.
4. Bagaimana pengaruh jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jenis kelamin terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh usia terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.
4. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nyonya Meneer Semarang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat disampaikan oleh peneliti sesuai dengan obyek yang diteliti yaitu :

1. Memberikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, khususnya yang berkaitan dengan jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja.
2. Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin mempelajari masalah-masalah yang ada kaitannya dengan produktivitas kerja yang menyangkut pemilihan jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja.
3. Kegunaan bagi fakultas untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.